

## **ANALISIS STILISTIKA: KOHESI LEKSIKAL DALAM BUKU KUMPULAN PUISI LILIN**

Siti Baiyah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [2222200015@untirta.ac.id](mailto:2222200015@untirta.ac.id)

**Abstrak:** Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang menggunakan bahasa yang indah, dipadukan, dipersingkat, dan maksud didalamnya tidak diungkapkan secara langsung oleh penulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kohesi leksikal yang ada dalam buku “Kumpulan Puisi Lilin” Karya Wiwik Winarsih. Data dalam penelitian ini yaitu berupa bacaan puisi yang ada dalam buku Kumpulan Puisi Lilin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan teknik membaca, menyimak dan menyimpulkan. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat alat kohesi leksikal diantaranya Repetisi, sinonimi dan antonimi.

**Kata Kunci:** Kohesi Leksikal, Puisi, Deskriptif Kualitatif.

**Abstract:** Poetry is one type of literary work that uses beautiful language, is combined, shortened, and intended in it indirectly by the author, the purpose of this study was to describe the form of lexical cohesion in the book “Kumpulan Puisi Lilin” by Wiwik Winarsih. The data in this study are in the form of poetry readings in the book “Kumpulan Puisi Lilin”. The method used in this study is a qualitative descriptive method. This research was conducted using reading, listening and concluding techniques. Based on the result of data analysis, there are lexical cohesion tools that include repetition, synonyms and antonyms.

**Keywords:** Lexical Cohesion, Poetry, Qualitative Descriptive.

## **PENDAHULUAN**

Jika berbicara mengenai stilistika, kesan yang muncul ini tentu terkait dengan kesastraan, artinya bahasa sastra, bahasa yang dipakai dalam berbagai karya sastra itu yang menjadi fokus kajian. Padahal sebenarnya kajian stilistika dapat ditujukan terhadap ragam bahasa yang lain dan tidak terbatas pada ragam bahasa sastra saja. Keadaan ini mungkin disebabkan oleh faktor yang dilakukan orang dalam melakukan kajian stilistika selama ini lebih ditujukan pada bahasa sastra.

Kohesi leksikal atau perpaduan leksikal adalah hubungan antar unsur dalam wacana secara semantic. Menurut Mulyana (2005:132) mengemukakan bahwa tujuan dari digunakannya aspek-aspek leksikal adalah untuk mendapatkan aspek intensitas makna bahasa, kejadian informasi atau keindahan bahasa lain.

Kohesi sebagai serangkaian pertalian makna untuk menghubungkan satu komponen dalam teks dengan apa yang telah disebutkan sebelumnya. kohesi terjadi bila penafsiran suatu

bagian dalam teks bergantung pada bagian yang lain. dengan kata lain, sejumlah kalimat dapat dianggap suatu teks yang utuh jika kalimat tersebut saling berkait. Kohesi leksikal dilakukan dengan cara memilih kata yang serasi.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui alat kohesi leksikal dalam buku “Kumpulan Puisi Lilin” Karya Wiwik Winarsih.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Ada berapa alat kohesi leksikal dalam buku Kumpulan Puisi Lilin Karya Wiwik Winarsih? “

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan alat kohesi leksikal dalam buku Kumpulan Puisi Lilin Karya Wiwik Winarsih.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Stilistika**

Stilistika berkaitan erat dengan stile. Bidang garapan stilistika adalah stile, bahasa yang dipakai dalam konteks tertentu, dalam ragam bahasa tertentu. Jika style di bahasa Indonesia-kan menjadi stile atau gaya bahasa, istilah stylistic juga dapat diperlakukan sama, yaitu diadaptasikan menjadi stilistika. Istilah stilistika juga lebih singkat dan efisien dibanding terjemahannya yang berarti “kajian gaya bahasa” atau “kajian stile”.

Turner (dalam Pradopo, 1993:264) mengartikan bahwa stilistik adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa yang merupakan bagian linguistik yang merumuskan pada variasi-variasi penggunaan bahasa tetapi tidak secara eksklusif memberikan perhatian khusus kepada penggunaan bahasa yang kompleks pada kesusastraan. Endaswara (2003:72) menyebutkan bahwa stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa suatu karya sastra. Menurut Fananie (2000:25) mengemukakan stilistika merupakan ciri khas pemakaian bahasa dalam karya sastra yang mempunyai spesifikasi tersendiri dibanding dengan pemakaian bahasa dalam jaringan komunikasi yang lain.

Ratna (2009:167) mendefinisikan bahwa stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya bahasa. berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa stilistika adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang gaya bahasa. penggunaan gaya bahasa

dapat menimbulkan adanya efek tertentu yang berkaitan dengan aspek-aspek keindahan yang merupakan ciri khas dari pengarang untuk mencapai suatu tujuan, yaitu mampu mengungkapkan pikiran, jiwa atau keperibadiannya.

## **2. Kohesi**

Kohesi adalah keserasian atau keterjalinan hubungan antara unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam sebuah wacana. Kohesi berasal dari bahasa Latin “Cohaerere” yang memiliki pengertian sama dengan “zusammenstecken” dan “zusammenschafte”. kohesi merujuk pada fungsi sintaksis dalam sebuah teks atau sebuah komunikasi.

Rani, dkk. (2006:88) mengungkapkan bahwa kohesi adalah hubungan antar bagian dalam teks yang ditandai oleh penggunaan unsur bahasa. Mulyana (2005: 132-133) mengartikan kohesi adalah sebagai kepadanan bentuk yang secara struktural membentuk suatu ikatan sintaksis. Dalam kaitannya dengan stile, aspek kohesi memegang peran penting. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2018:194) mengemukakan bahwa kohesi adalah salah satu aspek teks yang membangun retorika teks, baik dalam teks sastra maupun non sastra.

## **3. Kohesi Leksikal**

Kohesi leksikal adalah keterjalinan makna dalam suatu wacana yang dapat dilihat dari segi kosa katanya. Secara umum kohesi leksikal berupa kata atau frasa bebas yang mampu mempertahankan hubungan kohesi kalimat yang mendahului atau yang mengikutinya. Sumalam (2008:35) mengungkapkan bahwa kohesi leksikal adalah hubungan antar unsur dalam wacana secara sistematis kohesi leksikal adalah hubungan antar semantic pembentuk wacana dengan tujuan mendapatkan efek intensitas makna bahasa, kejelasan informasi dan keindahan bahasa. menurut Yuwono (2005:98) bentuk-bentuk dari kohesi leksikal diantaranya repetisi, sinonimi, antonimi, metonimi hiponimi dan kolokasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang didalamnya tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara-cara kuantitatif lainnya. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang didalamnya berupa kata-kata tertulis dari buku yang diamati. Moleong (2005:5) juga memaparkan bahwa

dari metode ini kita dapat mengumpulkan kata-kata, gambar dan bukan bentuk angka-angka. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca, menyimak dan menyimpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, akan mendeskripsikan tentang unsur kohesi leksikal dalam buku kumpulan puisi lilin karya Wiwik Winarsih. Berdasarkan data hasil pengamatan dan penelitian unsur kohesi leksikal dalam buku kumpulan puisi lilin meliputi repetisi, sinonimi dan antonimi.

### 1. Repetisi

Repetisi atau pengulangan adalah pemakaian kata yang sama atau hampir sama secara berulang (Ahmadi, 1990:184). Menurut Kosasih (2008: 167) mengungkapkan bahwa repetisi adalah pengulangan kata-kata sebagai penegas. Repetisi adalah perulangan bunyi, suku kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.

Repetisi dalam buku kumpulan puisi lilin karya Wiwik Winarsih diantaranya sebagai berikut.

**Tabel 1.1 hasil repetisi dalam buku kumpulan puisi lilin**

| No | Judul Puisi          | Hasil Repetisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bulan                | 1. Bulan berselimut <b>kabut</b> merengut<br>Seberkas haru larut terbalut <b>kabut</b> dan takut                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2. | Indonesiaku menangis | 1. <b>Indonesiaku kini</b> tertatih<br><b>Indonesiaku kini</b> merintih<br>2. <b>Melihat</b> negeri ini yang sudah kuyu<br>Tawarkah mata hatimu<br><b>Melihat</b> rakyatmu menangis pilu<br>3. kedamaian <b>telah</b> sirna<br>Kerukunan <b>telah</b> tiada<br>4. Korupsi <b>kau</b> utamakan Kesengsaraan<br><b>kau</b> biarkan |

|    |                |                                                                                                                      |
|----|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                | Harta <b>kau</b> gudangkan<br>Iba <b>kau</b> singkirkan                                                              |
| 3. | Rindu          | 1. Mengirimkan rasa <b>rindu</b> dalam diri<br>Bulan bercahaya tawarkan rasa<br>Menyiram <b>rindu</b> bertimba-timba |
| 4. | Secangkir kopi | 1. Satu <b>kata</b> dua <b>kata</b> bersahutan                                                                       |
| 5. | Persimpangan   | 1. <b>Mau kemanakah kita..</b><br>Sementara jarak yang kita tempuh<br>teramat jauh<br><b>Mau kemanakah kita..</b>    |

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terdapat 8 data dari hasil analisis 5 puisi dalam buku Kumpulan Puisi Lilin karya Wiwik Winarsih. Dari 8 data tersebut terbagi menjadi sebagai berikut:

- 1 data dalam puisi berjudul “Bulan” yaitu terdapat repetisi berupa kata **Kabut**.
- 4 data dalam puisi berjudul “Indonesiaku Menangis” terdapat repitisi pada kata **Indoneisaku kini, melihat, telah** dan **kau**.
- 1 data dalam puisi berjudul “Rindu” terdapat repetisi pada kata **Rindu**.
- 1 data dalam puisi berjudul “secangkir kopi” terdapat repitsi pada kata **kata**.
- 1 data dalam puisi berjudul “Persimpangan” terdapat repetisi pada kata **mau kemanakah kita**.

## 2. Sinonimi

Sinonimi adalah suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda, tetapi memiliki makna atau arti yang sama. Sinonimi juga bisa disebut dengan persamaan kata. Sinonimi merupakan salah satu aspek leksikal untuk mendukung kepadanan wacana atau paragraf. Menurut Kridalaksana (dalam Indiyastini, 2009:76) mengatakan bahwa sinonimi adalah satuan lingual yang maknanya mirip atau hampir sama dengan satuan lingual lain.

Sinonimi dalam buku kumpulan puisi lilin karya Wiwik Winarsih diantaranya sebagai berikut.

**Tabel 1.2 hasil Sinonimi dalam buku kumpulan puisi lilin**

| No | Judul Puisi             | Hasil Repetisi                                                                                                           |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bulan                   | 1. Mekar <b>fajar</b> bersama<br><b>mentari</b> akan mengganti                                                           |
| 2. | Indonesiaku<br>Menangis | 1. <b>Kedamaian</b> telah sirna<br><b>Kerukunan</b> telah tiada                                                          |
| 3. | Rindu                   | 1. Dada <b>berdebar menggetar</b><br>sukma<br>2. <b>Senyum tawa</b> padukan rasa                                         |
| 4. | Secangkir kopi          | 1. <b>Harum</b> menyengat <b>aroma</b><br>mengundang<br>2. Penghilang <b>jenuh dan</b><br><b>bosan</b>                   |
| 5. | Persimpangan            | 1. Jauh <b>tak terlihat</b> dan<br>akhirnya <b>menghilang</b><br>2. Untuk saling <b>setia dan</b><br><b>tidak mendua</b> |

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terdapat 8 data dari hasil analisis 5 puisi dalam buku Kumpulan Puisi Lilin karya Wiwik Winarsih. Dari 8 data tersebut terbagi menjadi sebagai berikut:

- 1 data dalam puisi berjudul “Bulan” yaitu terdapat Sinonimi pada kata **fajar -mentari**.

2. 1 data dalam puisi berjudul “Indonesiaku Menangis” terdapat sinonimi pada kata **kedamaian-kerukunan**.
3. 2 data dalam puisi berjudul “Rindu” terdapat sinonimi pada kata **berdebar-menggetar** dan pada kata **senyum-tawa**.
4. 2 data dalam puisi berjudul “Secangkir Kopi” terdapat sinonimi pada kata **harum-aroma** dan pada kata **jenuh-bosan**.
5. 2 data dalam puisi berjudul “Persimpangan” terdapat sinonimi pada kata **tak terlihat-menghilang** dan pada kata **setia-tidak mendua**.

### 3. Antonimi

Antonimi adalah suatu bentuk kata yang memiliki makna atau arti yang berlawanan . atau antonimi bisa juga disebut sebagai lawan kata. Menurut Kridalaksana (dalam Indiyastini, 2009 :81) Antonimi adalah oposisi makna dalam pasangan leksikal yang dapat dijenjangkan.

Sinonimi dalam buku kumpulan puisi lilin karya Wiwik Winarsih diantaranya sebagai berikut.

**Tabel 1.3 hasil Antonimi dalam buku kumpulan puisi lilin**

| No | Judul Puisi          | Hasil Repetisi                                                               |
|----|----------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bulan                | -                                                                            |
| 2. | Indonesiaku Menangis | 1. <b>Tangisan</b> yang memilukan Kau anggap <b>nyanyian</b> yang menidurkan |
| 3. | Rindu                | 1. Hapus <b>dahaga segar</b> rasa Fanta                                      |
| 4. | Secangkir Kopi       | 1. <b>Pahit dan manismu</b> memang pas-pasan                                 |
| 5. | Persimpangan         | -                                                                            |

Berdasarkan tabel 1.3 diatas terdapat 3 data dari hasil analisis 5 puisi dalam buku Kumpulan Puisi Lilin karya Wiwik Winarsih. Dari 3 data tersebut terbagi menjadi sebagai berikut:

1. 0 data dalam puisi berjudul “Bulan”

2. 1 data dalam puisi berjudul “Indonesiaku Menangis” terdapat antonimi pada kata **tangisan-nyanyian**.
3. 1 data dalam puisi berjudul “Rindu” terdapat antonimi pada kata **dahaga-segar**.
4. 1 data dalam puisi berjudul “Secangkir Kopi” terdapat antonimi pada kata **pahit-manis**.
5. 0 data dalam puisi persimpangan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas alat kohesi leksikal pada 5 puisi dalam buku Kumpulan Puisi Lilin karya Wiwik Winarsih terdiri atas 19 data. Yang mana 8 data termasuk repetisi, 8 data termasuk sinonimi, dan 3 data termasuk antonimi. Dalam alat repetisi terdiri dari 8 yang terbagi sebagai berikut: 1 data dalam puisi berjudul Bulan, 4 data dalam puisi berjudul Indonesiaku Menangis, 1 data dalam puisi berjudul Rindu, 1 data dalam puisi berjudul secangkir kopi dan 1 data dalam puisi berjudul persimpangan. Alat sinonimi terdiri dari 8 data yang terbagi atas: 1 data dalam puisi berjudul bulan, 1 data dalam puisi berjudul Indonesiaku menangis, 2 data dalam puisi berjudul Rindu, 2 data dalam puisi berjudul Secangkir Kopi dan 2 data dalam puisi berjudul persimpangan. Dalam alat antonimi terdapat 3 data yang terdiri dari 0 data dalam puisi berjudul bulan, 1 data dalam puisi berjudul Indoneisaku Menangis, 1 data dalam puisi berjudul Rindu, 1 data dalam puisi berjudul Secangkir Kopi dan 0 data dalam puisi berjudul Persimpangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Endaswara, Suwardi.2003. *Metpdelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Moleong, Lexy j. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana. 200. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ratna, Nyoman.K. 2009. *Stilistika:Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurdiyantoro, Burhan.2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Suhendra, Patriani, Alma R. *Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bogor*

- Sukriyah, Siti dkk. 2018. *Kohesi Leksikal Sinonimi, Antonimi, dan Repetisi pada Rubik Cerita Anak, Cerita Remaja dan Cerita Dewasa dalam Surat Kabar Harian Kompas*. Surakarta : Jurnal Aksara, Vol. 30, No.2. .
- Turner. (dalam Pradopo, Rachmat, D). 1993. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Winarsih, Wiwik. 2019. *Kumpulan Puisi Lilin*.Tangerang:Telaga Ilmu